

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan tindakan untuk melakukan praktik penghindaran pajak secara legal dengan cara memanfaatkan celah (*grey area*) yang ada pada peraturan perpajakan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *capital intensity*, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan dan periode penelitian selama 2017-2021. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *software* Eviews 12 dan SPSS.

Hasil pengujian dengan metode regresi data panel didapatkan hasil jika variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan seputar nilai *tax avoidance*, dan diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax Avoidance, Leverage, Capital Intensity, Financial Distress*